

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian.**

Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan-tujuan tertentu. Penjualan merupakan salah satu penopang hidup perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan hasil penjualannya agar dapat tetap bertahan. Oleh karena itu, penjualan dalam suatu perusahaan perlu mendapat perhatian khusus yaitu dilakukannya pengendalian atas penjualan, antara lain melalui penerapan sistem dan prosedur akuntansi yang andal, yang memungkinkan pimpinan perusahaan secara terus menerus memantau dan mengetahui keadaan perusahaan serta memperoleh informasi yang benar pada saat yang tepat, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Dalam suatu siklus penjualan selalu saja ada kemungkinan terjadinya penyelewengan-penyelewengan dan tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai. Penyelewengan-penyelewengan ini akan semakin meningkat apabila perusahaan tidak didukung oleh suatu pengendalian yang memadai, sehingga diperlukan suatu pengendalian yang memadai atas kegiatan perusahaan untuk menekan semaksimal mungkin tingkat kesalahan dan penyelewengan, sehingga dapat mengamankan harta perusahaan.

Pada CV. Karya Jaya terjadi perangkapan fungsi dan tanggung jawab seperti: tugas kasir dipegang oleh 2 orang, kasir juga merangkap sebagai tenaga penjual.

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian mengenai bagaimana perusahaan tersebut dapat mencapai efektivitas penjualan yang baik dan menuangkannya dalam Skripsi dengan judul “ **PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS KAS DALAM MENGAMANKAN HARTA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN JASA**” (STUDI KASUS PADA CV. KARYA JAYA BANDUNG)

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Pada umumnya setiap perusahaan terutama ingin mencapai tingkat penjualan yang optimal dan efektivitas penjualan. Tetapi untuk mencapai kedua hal tersebut bukanlah hal yang mudah dilakukan. Ada banyak kendala dan permasalahan yang harus dihadapi oleh perusahaan, sehingga diperlukan suatu pengendalian atas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem pengendalian intern atas kas yang diterapkan perusahaan
- b. Bagaimana peranan pengendalian kas dalam mengamankan harta perusahaan

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan berbagai masalah yang diidentifikasi, maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern perusahaan telah memadai.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian kas yang ada di perusahaan dapat menjamin keamanan harta perusahaan.

### **1.4. Kegunaan penelitian**

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis  
Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem pengendalian internal penjualan yang berkaitan dengan masalah mengamankan harta perusahaan
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan informasi dan membantu mengevaluasi pengembangan rancangan sistem pengendalian internal penjualan.
3. Bagi pihak lain  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan alternative sebagai referensi yang dapat membantu dalam penelitian yang sejenis khususnya mengenai peranan sistem pengendalian internal penjualan.

### **1.5. Rerangka Pemikiran**

Semakin berkembangnya perusahaan dan keadaan perekonomian Indonesia akhir-akhir ini membuat ruang lingkup dan permasalahan yang dihadapi perusahaan semakin rumit dan kompleks. Hal ini juga mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga pimpinan perusahaan harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen untuk merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan dengan baik segala sumber yang dimilikinya.

Setiap organisasi perusahaan tidak terlepas dari aktivitas penjualan, karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan. Suatu sistem informasi dalam perusahaan merupakan subsistem dari sistem perusahaan jika dilihat dari sudut pandang sistem. Selain itu sistem informasi perusahaan juga memiliki subsistem lainnya yaitu struktur organisasi dan sistem operasi. Sub sistem ini saling berkaitan satu dengan yang lain, saling bekerjasama, saling mendukung satu sama lain serta memiliki tujuan yang sama, untuk memastikan terjadinya kerjasama yang baik antara subsistem-subsistem ini maka dibutuhkan pengendalian.

Pengendalian sangat diperlukan manajemen perusahaan untuk menaikkan tingkat keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda, sehingga penerapan pengendalian sangat tergantung kepada kondisinya masing-masing. Salah satu dari lima komponen pengendalian intern yaitu aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian ini terdiri dari otorisasi yang memadai atas transaksi dan aktivitas,

pemisahan tugas, perancangan, penggunaan dokumen dan catatan yang memadai, perlindungan yang cukup atas asset dan catatan, dan pengecekan independen atas kinerja.

Kas merupakan hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Kas merupakan harta perusahaan yang berharga, oleh sebab itu perlu adanya pengendalian yang memadai. Dengan adanya sistem pengendalian intern atas kas yang memadai dalam suatu perusahaan setidaknya dapat mencegah ataupun mengurangi terjadinya penyimpangan kas.

Dalam suatu perusahaan besar diperlukan pencatatan informasi akuntansi yang wajar sehingga memungkinkan sistem pengendalian internal suatu perusahaan berjalan dengan baik.

Informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bukan sembarang informasi, tetapi informasi harus memiliki kemampuan untuk mengurangi ketidakpastian penggunaannya untuk mengambil sebuah keputusan, sebuah informasi tidak memiliki nilai, jika tidak menyediakan hal-hal baru untuk penggunaannya.

Adapun tujuan diperlukan sistem pengendalian intern adalah : 1) Menjaga kekayaan dan catatan organisasi ; 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi ; 3) Mendorong efisiensi ; 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi 1992;68).

- Jimmi Darmawan (2005) melakukan penelitian pada perusahaan dagang dan menyatakan bahwa sistem pengendalian intern penjualan berperan dalam mengamankan harta perusahaan.

- Irwan Rustandi Komara (2006) melakukan penelitian pada perusahaan jasa dan menyatakan bahwa sistem pengendalian intern kas berperan dalam mengamankan harta perusahaan.

Berdasarkan rerangka pemikiran di atas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

**“Apabila sistem pengendalian intern atas kas telah memadai maka dapat menunjang dalam pengamanan harta perusahaan jasa”**

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang berusaha untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Tehnik-tehnik yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan mendatangi langsung perusahaan untuk memperoleh data primer mengenai masalah yang akan diteliti, melalui :

- Observasi atas objek dan peristiwa yang terjadi.

- Wawancara langsung dengan pihak yang berwenang maupun dengan karyawan perusahaan.
- Mempelajari formulir, dokumen, dan catatan yang tersedia mengenai sistem dan prosedur kebijakan yang diterapkan di perusahaan.

## 2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan. Data sekunder ini diperoleh dengan membaca, mempelajari literatur-literatur, catatan-catatan kuliah, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pembahasan skripsi penulis.

### 1.7. Lokasi dan Waktu penelitian

Adapun lokasi CV. Karya Jaya adalah Jl. Balong Gede No.36 Bandung. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan jasa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2007 sampai dengan selesai.